

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia terkenal dengan kesuburan dan kekayaan alamnya. Disamping itu Negara Republik Indonesia dikenal dengan sebutan Negara Kepulauan yang salah satu kekayaan alamnya yang menjadi andalan devisa negara adalah gas alam dan minyak bumi.

Sehubungan dengan kekayaan alam dan potensi yang dimilikinya, khususnya cadangan minyak bumi dan gas yang terkandung di dalamnya, maka sudah sepantasnya jika negeri kepulauan ini membutuhkan sarana angkutan di laut yang memadai dan lancar dalam upaya untuk mengelola dan menggali potensi dari kekayaan alam tersebut. Dalam hal ini ditekankan pada pengetahuan anak buah kapal dalam mengoperasikan kapal anchor handling sebagai salah satu faktor penunjang kapal supply dalam mengeksplorasi kekayaan alam, termasuk minyak dan gas bumi di Indonesia.

Sarana pelayaran di laut yang digunakan untuk menunjang kelancaran pengeplorasian pada umumnya dilakukan oleh kapal-kapal supply. Karena kebanyakan sumber-sumber minyak bumi dan gas terletak di lepas pantai tidak jauh dari daratan dan pulau. Dalam melaksanakan pekerjaan di atas kapal AHTS terkadang kita di tugaskan melaksanakan *Anchor Job* atau *Rig Move* yang tidak lepas dari suatu masalah pada suatu alat di atas kapal, Maka dalam hal ini penulis mengambil judul : **“UPAYA PENINGKATAN KINERJA TOWING PIN DI KAPAL MV. WINPOSH REGEND”**

Alasan penulis memilih judul di atas karena pada saat penulis pernah bertugas di atas kapal Supply (AHTS) *MV. WINPOSH REGEND*

yang beroperasi di Luwuk (Sulawesi Tengah) periode November 2014-januari 2015. Pemasangan serta perawatan anjungan platform pengeboran minyak , khusus untuk anchor handling yang melayani *Crane Barge* untuk perawatan *platform* dan pemasangan pipa di bawah laut. Dalam melaksanakan tugas kami sering mengalami permasalahan dan salah satu faktor penyebabnya adalah peralatan di atas kapal tidak bekerja secara optimal pada saat melaksanakan *Anchor Job* atau *Rig Move*.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik sudah tentu harus mengetahui kendala-kendala umum yang dihadapi oleh kapal supply terutama dalam pekerjaan *anchor handling* di ladang gas lepas pantai. Kendala-kendala itu disebabkan baik dari dalam kapal sendiri maupun dari luar kapal. Dari dalam kapal misalnya : Faktor kemampuan mesin kapal, peralatan-peralatan kerja yang tersedia di atas kapal, serta pengetahuan ABK.

Sedang dari luar kapal dapat menyangkut faktor lingkungan kerja, kondisi geografis dan keadaan alamnya serta faktor manusia di sekeliling tempat kerja (pencharter, mitra kerja) maupun sikap dari perusahaan pelayaran sendiri / *owner*, dengan diketahui kendala-kendala tersebut maka dapat diketahui jalan pemecahannya.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan dari penulisan makalah ini yaitu :
 - a. Untuk membahas mengenai peralatan *towing pin*.
 - b. Untuk melakukan perawatan *towing pin* yang tepat.
 - c. Untuk mencari permasalahan yang terjadi di kapal MV. WINPOST REGEND dan menentukan permasalahan utama sehubungan dengan *towing pin*.

- d. Untuk menganalisa penyebab dari permasalahan utama yang berhubungan dengan *towing pin*.

2. Manfaat penulisan

- a. Dimasa yang akan datang secara umum penulis berharap agar kiranya dapat mengambil hikma dari pada masalah yang ada dan memperhitungkan faktor resiko yang akan timbul secara efisiensi dalam pelaksanaan *anchor handling* dan *rig move* untuk kapal offshore sehingga pengamatan dalam pelaksanaan operasional dilokasi tempat bekerja tercapai operasional yang efektif dan efisiensi.
- b. Sebagai bahan pemikiran kedepan penulis yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan fakta atau kejadian yang penulis alami selama berada di atas kapal MV. Winposh Regend.
- c. Sebagai bahan masukan bagi rekan-rekan sesama pelaut yang ingin bekerja di atas kapal dalam operasi *anchor handling*.
- d. Sebagai bahan referensi dan bacaan yang ilmiah khususnya bagi sesama rekan Pasis di PIP Semarang.

C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan topik yang dipilih, penulis utamakan untuk dibahas dalam makalah ini adalah khusus pada MV. Winpost Regend saat bekerja di Luwuk (Sulawesi Tengah) yang dicarter oleh Pertamina Hulu Energi (PHE) juga bekerja sama dengan *Rig Gorilla II* dan *CB.Orion*. Dengan durasi pekerjaan pada waktu itu November 2014 sampai Januari 2015.

D. Metode Penelitian

Guna terlaksananya tugas wajib sebagai PISIS Ahli Teknik Tingkat satu Angkatan II Tahun 2015 pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, penyusun makalah ini menggunakan data yang bersumber dari pengalaman dan pengamatan penulis selama bekerja di kapal *AHTS MV. WINPOSH REGEND* milik *PT.WINTERMAR OFFSHORE*.

Untuk melakukan pemindahan jack up Rig "Gorilla II" dari satu lokasi ke lokasi lain, dengan menggunakan *AHTS.MV. Winposh Regend* sering terjadi kemacetan pada *Towing Pin* sehingga mengakibatkan terhentinya kegiatan *Anchor Handling*.

Dari pengamatan penulis dapat disimpulkan bahwa, kemacetan pada *Towing Pin* yang terjadi bersumber dari sisa lumpur dasar laut yang menempel di *wire* pada saat melakukan *Anchor Job*.